

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI *MUSHAF*
BERLABEL WAKAF DI PASAR BUKU SRIWEDARI
KECAMATAN LAWEYAN KOTA SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**SAIEV DZAKY EL KEMAL
NIM : I000140013**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

Halaman Persetujuan

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI
MUSHAF BERLABEL WAKAF DI PASAR BUKU
SRIWEDARI KECAMATAN LAWEYAN KOTA
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Saiev Dzaky El Kemal

I000140013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen pembimbing


Dr. Mu'inudinillah Basri MA.

NIK. 500

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI
MUSHAF BERLABEL WAKAF DI PASAR BUKU SRIWEDARI
KECAMATAN LAWEYAN
KOTA SURAKARTA**

Yang ditulis oleh:

SAIEV DZAKY EL KEMAL
NIM : I000140013

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 18 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Mu'inudinillah Basri M.A ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Harun, MH ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta, 30 Juli 2018

Dekan



Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIK: 606

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacukan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam persyaratan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Juli 2018

Saya yang menyatakan:



Saiev Dzaky El Kemal

NIM: I000140013

NIRM: 14/X/02.1.2/0029

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI *MUSHAF* WAKAF DI PASAR BUKU TAMAN SRIWEDARI DI KECAMATAN LAWEYAN KOTA SURAKARTA

Abstrak

Wakaf adalah salah satu cara dalam islam bagi seseorang yang akan akan mengeluarkan hartanya di jalan Allah, sehingga islam memberikan aturan dan tata cara tertentu berkaitan dengan wakaf agar mampu menjadi harta yang dapat diambil manfaatnya dan dijaga eksistensinya. Menyediakan *Mushaf* Al quran menjadi pilihan banyak orang untuk berwakaf, akan tetapi jumlah barang wakaf ini yang begitu banyak justru menjadi persoalan baru dimana beberapa oknum ada yang menggunakannya tidak sebagaimana mestinya, seperti menjual belikannya. Adapun hal-hal yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah tentang segi hukum memperdagangkan barang wakaf dalam hal ini adalah *mushaf* menurut hukum islam. Dari beberapa rumusan masalah diatas maka digunakanlah metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data lalu menganalisisnya menggunakan metode analisis kualitatif, dapat diketahui bahwa praktik jual beli *mushaf* wakaf di Pasar Buku Sriwedari adalah terdapat kecacatan hukum jika ditinjau menggunakan hukum islam. *Mushaf* tersebut tidak boleh diperdagangkan dengan alasan penggantian barang wakaf yang tidak sesuai hukum islam dan tidak berpindahnya hak milik dari *waqif* kepada *mauquf 'alaih* sehingga seseorang tidak sah menjual barang yang bukan miliknya. Hal tersebut telah ditegaskan dalam keterangan yang termaktub pada setiap cetakan *mushaf* tersebut.

Kata kunci: Wakaf, *mushaf*, Al quran, jual beli, hukum islam, Pasar Buku Sriwedari

Abstract

Endowments is one of many ways in Islam for someone who will spend his wealth in the way of Allah, Islam provides certain rules and ordinances related to waqaf to be able to become a treasure that can be taken it's advantage and maintained it's existence. Providing Mushaf became the good choice of many people to endow, but because of the number of these endowments is too much so it also brings a new issue where some person is using it to something should not be or to be malfunction, like trading or black market. The topic which discussed in this final task is about the legal aspects of trading the endowments mushaf according to Islamic law. According to several problem formulation above then used the method of observation, interview and documentation to collect the data to analyze it using qualitative analysis method. It is known that the practice of trading mushaf endowments in Sriwedari Book Market there is a legal disability if reviewed by Islamic law. These mushaf should not be traded because of goods endowment replacement is unlawful if according to islamic law, and not changed the ownership rights of waqif to mauquf 'alaih. Someone is not legitimately for selling items that are not belong to him. This has been confirmed in the description contained in each mold of the mushaf

Keywords: Mushaf, Endowments, Al Quran, Trading, Islamic Law, Book Market of Sriwedari

1. PENDAHULUAN

Indonesia dengan jumlah muslim terbesar di dunia secara otomatis menjadi keharusan baginya untuk berinteraksi penuh dengan Al-qur'an sebagai kitab suci umat islam dan buku pedoman kehidupan bagi seluruh manusia. Sehingga permintaan untuk mendapatkannya pun menjadi sangat tinggi. Akan tetapi cara masyarakat untuk memilikinya pun menjadi beragam karena kemajemukannya, ada yang mendapatkan *mushaf* Al-quran dengan cuma-cuma sebagai wakaf, hibah maupun hadiah, adapula yang mendapatkannya dengan harus mengeluarkan sejumlah uang untuk membelinya dan transaksi-transaksi lainnya yang sah selama masih dalam koridor islam.

Penulis menemukan adanya sekelompok orang yang melakukan praktik jual beli benda wakaf yaitu dalam hal ini adalah sesuatu yang suci, baik, mulia dan agung yaitu *mushaf* Al-quran. Dalam praktik jual beli *mushaf* Al-quran di sebuah pasar buku yang bernama pasar buku Sriwedari Solo. Penulis menemukan kejanggalan ketika mendapati barang dagangan yang berupa *mushaf* Al-quran dengan disertai label wakaf secara jelas dan diikuti larangan untuk diperjualbelikan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul *Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Mushaf Wakaf di Pasar Buku Sriwedari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta*.

Masalah yang akan dikaji secara mendalam yaitu, bagaimanakah praktik jual beli *mushaf* wakaf di Pasar buku Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta dan bagaimanakah tinjauan hukum islam terhadap jual beli *mushaf* wakaf Pasar buku Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik jual beli *mushaf* wakaf di Pasar buku Sriwedari, kecamatan Laweyan, kota Surakarta dan untuk mengetahui hukum jual beli *mushaf* wakaf di Pasar buku Sriwedari, kecamatan Laweyan, kota Surakarta menurut hukum islam, sehingga dapat diambil dua manfaatnya darinya yaitu, 1.) Manfaat teoritis yaitu sebagai sumbangan pemikiran dalam perkembangan teori dan ilmu pengetahuan ekonomi

islam khususnya terkait jual beli barang wakaf. 2.) Manfaat praktis yaitu penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan acuan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai penjual buku-buku bekas agar dapat mencari nafkah dengan prinsip-prinsip islam.

Penelitian-penelitian yang serupa pun telah menjadi tinjauan bagi penulis dalam penelitian ini yang dapat dilihat secara garis besar dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini adalah barang atau benda wakaf hanya boleh di jual dalam keadaan darurat dengan alasan yang jelas dan cara yang dibenarkan semata-mata hanya untuk menjaga manfaat barang tersebut agar tetap ada sama seperti awal barang tersebut diwakafkan, artinya hasil penjualannya akan kembali digunakan untuk barang wakaf itu sendiri agar manfaatnya tetap terjaga.

2. METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penulis berada langsung pada objeknya dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individual, kelompok, lembaga atau masyarakat. Dalam hal ini perlu dikemukakan bahwa metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif. Sebagai cirinya adalah permasalahan belum jelas, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode kuantitatif. Selain itu penulis bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam. Tempat penelitian ini adalah Pasar Buku Taman Sriwedari kecamatan Laweyan kota Surakarta, yang mana didalamnya terdapat para penjual mushaf wakaf.

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis adalah berupa dua sumber data yang pertama 1.) Data Primer, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penulis dari sumber pertamanya. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis dengan para pedagang buku yang menjual mushaf wakaf dan pembeli menjual mushaf

wakaf di Pasar buku Taman Sriwedari kecamatan Laweyan kota Surakarta 2.) Data Sekunder, data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bersumber dari orang lain atau dokumen. sebagai bahan tambahan untuk lebih memperjelas dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang utama yang digunakan oleh penulis adalah berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dari berbagai metode pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis akan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif non statistik. Metode analisis deskriptif adalah dengan menjelaskan secara sistematis dan mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan tentang praktik jual beli mushaf wakaf yang terjadi di Pasar Buku Taman Sriwedari kecamatan Laweyan kota Surakarta yang kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk penjelasan secara terperinci dalam bentuk kalimat-kalimat yang tersusun secara sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian mengemukakan beberapa poin penting yang akan dijadikan bahan analisis dengan menggunakan tinjauan hukum islam terhadap praktik jual beli *mushaf* wakaf di Pasar Buku Sriwedari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

- 1) Praktik jual beli mushaf wakaf yang terjadi di Pasar Buku Sriwedari ini dilakukan dengan cara yang sangat transparan dimana pembeli mendatangi dan mencari sendiri barang yang diinginkan tanpa ada campur tangan atau perantara dari pihak lain, sehingga tidak ada keterpaksaan untuk melakukan transaksi jual beli mushaf wakaf di Pasar Buku Sriwedari, hal ini berdasarkan wawancara bersama pembeli dan penjual mushaf wakaf seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan juga diungkapkan dengan kata-kata atau isyarat yang menunjukkan jual beli yang telah lazim diketahui masyarakat.
- 2) Dengan demikian hal ini merupakan salah satu syarat sahnya jual beli sebagaimana yang telah di jelaskan pada BAB II tinjauan teoritik mengenai syarat sah jual beli poin ke-3 yaitu tidak dalam keadaan terpaksa ketika melakukan akad karena adanya kerelaan dari kedua belah pihak merupakan

salah satu syarat jual beli. Jika terdapat paksaan, maka akadnya dipandang tidak sah atau batal menurut jumhur ulama.

- 3) Sikap penjual yang memberikan informasi terhadap barang dagangannya kepada calon pembeli bahwa mushaf yang dijualnya ini adalah merupakan barang wakaf memberikan pengertian bahwa penjual berusaha menjelaskan keadaan barang yang sebenarnya kepada calon pembeli sehingga tidak melakukan unsur-unsur penipuan dalam transaksi tersebut, penjual juga mengetahui benar dan sadar bahwa dia sedang menjual barang wakaf di kiosnya, akan tetapi transaksi jual beli tetap terjadi diatas kesepakatan bersama berkenaan dengan barang, baik jenis, macamnya, sifatnya, begitu juga harga barang yang diperjualbelikan, baik kontan atau tidaknya.

Adapun mengenai analisis ukum jual beli barang wakaf yaitu menurut pendapat mayoritas ulama yaitu menahan harta yang bisa dimanfaatkan sementara barang tersebut masih utuh. Penggantian barang wakaf boleh dilakukan apabila memenuhi beberapa syarat yang telah disepakati para jumhur, pendapat para ulama tentang persyaratan didalam barang wakaf yang dimaksudkan untuk pemanfaatan selamanya untuk mendapatkan pahala dan ganjaran dengan manfaat barang tersebut apabila wakaf itu rusak maka para fuqoha membolehkan mengganti barang wakaf, menjualnya karena darurat dengan syarat-syarat, dan batasan-batasan tertentu.

4. PENUTUP

Setelah dilakukan kajian, analisis serta pembahasan pada bab sebelumnya atas permasalahan yang dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengenai tinjauan hukum islam terhadap jual beli mushaf wakaf di Pasar Buku Sriwedari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Praktik jual beli mushaf wakaf di Pasar buku Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta berdasarkan data yang telah dikumpulkan bahwa sebab terjadinya praktik jual beli ini adalah disebabkan adanya penumpukkan mushaf wakaf dengan jumlah yang cukup banyak di bandara Adi Sumarmo

milik jamaah haji atau umroh yang tidak dibawa secara sengaja atau tidak sengaja sehingga terjadi penumpukkan yang selanjutnya diambil oleh oknum pemasok mushaf wakaf untuk dijual sebagai barang bekas pakai di Pasar Buku Sriwedari. Pemasok dan penjual sama-sama mengetahui bahwa barang tersebut adalah barang wakaf yang tidak boleh diperjualbelikan akan tetapi transaksi tetap berlangsung dengan dalih harga yang ditentukan adalah sebagai pengganti ongkos kirim barang dari Arab Saudi ke Indonesia. Barang tersebut dijual kembali oleh para pedagang dan ketika ada yang hendak membelinya terkadang penjual tak segan menjelaskan status barang tersebut kepada calon pembeli bahwa barang tersebut adalah merupakan barang wakaf.

- 2) Tinjauan hukum islam terhadap jual beli mushaf wakaf di Pasar buku Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta berdasarkan paparan teori pada bab sebelumnya beserta analisisnya dapat disimpulkan bahwa terjadi beberapa kesalahan dalam praktik jual beli tersebut yaitu, pertama penggantian barang wakaf hanya dilakukan apabila memenuhi syaratnya seperti penggantian atas dasar tetap menjaga manfaat barang tetap ada dengan cara hasil penggantianannya digunakan untuk pengadaan barang serupanya. Kedua, terdapat unsur gharar (ketidakjelasan) dalam praktik jual beli tersebut dimana ketidakjelasan terletak pada status barang tersebut, berdasarkan data yang ditemukan bahwa barang tersebut adalah barang wakaf yang ditujukan untuk umat islam secara umum dan terdapat pengikat mutlak untuk tidak boleh diperjualbelikan.

DAFTAR PUSTAKA

- abdurrahman, m. (2015). *studi analisis pendapat ibnu qudamah tentang kebolehan menjual harta wakaf berupa masjid*. semarang: fakultas syariah IAIN walisongo semarang.
- adzhim, s. a. (2009). *halal haram dalam bisnis kontemporer*. surakarta: darul iman.
- anshori, a. g. (2005). *hukum & praktik perwakafan di Indonesia*. yogyakarta: gema insani press.

- az-zuhaili, w. (2011). *fiqih islam wa adillatuhu jilid 10*. jakarta: gema insani.
- badri, m. a. (2015). *Panduan praktis fikih perniagaan islam*. jakarta: darul haq.
- departemen agama. (2009). *Al-quran dan terjemahannya*. Jakarta: sygma
examedia arkanleema
- faiqoh, e. (2016). *tinjauan hukum islam terhadap hukum penjualan benda wakaf
berupa bekas runtuhan masjid*. semarang: fakultas syariah IAIN
walisongo semarang.
- hidayat, E. (2015). *Fiqih Jual Beli*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- kitab hadits digital 9 imam lidwa pustaka offline 1.2.0
- mukarom, z. (2014). *tinjauan hukum islam terhadap jual beli harta wakaf*.
yogyakarta: fakultas syariah dan hukum UIN sunan kalijaga.
- musyafak, c. (2008). *studi analisis pendapat sayyid sabiq tentang menjual benda
wakaf*. semarang: fakultas syariah IAIN walisongo semarang.
- nawawi, i. (2012). *Fikih Muamalah Klasik Dan kontemporer*. Bogor: Ghalia
Indonesia.
- rozalinda. (2015). *manajemen wakaf produktif*. jakarta: rajawali pers.
- sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*. bandung:
alfabeta.